



Tinjauan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bulutangkis Putra di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan

Irawadi Melfa, Edwarsyah, Zarwan, Muhammad Arnando

Pendidikan Olahraga, fakultas ilmu keolahragaan, universitas negeri padang, Indonesia

adekse30@gmail.com, edwarsyahfik@gmail.com, zarwan@fik.unp.ac.id,

171050@fik.unp.ac.id

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, Bulutangkis

Abstrak : Permasalahan penelitian ini belum terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler Bulutangkis di SMA negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel penelitian ini 30 orang siswa yang di ambil masing- masing 20% dari populasi perkelas. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner penelitian. Metode analisis adalah metode deskriptif persentatif. Hasil penelitian ditemukan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bulutangkis Putra di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan adalah 85,76%. dari persentase tersebut diketahui bahwa Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bulutangkis Putra di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan sudah berada pada kategori sangat baik. Dimana pada faktor internal memperoleh capaian responden sebesar 85,43, berada pada kategori sangat baik, sementara pada faktor eksternal memperoleh capaian responden sebesar 86 % berada pada kategori sangat baik.

Keywords : *Extracurricular, Badminton*

Abstract : *The problem of this research is that badminton extracurricular activities have not been implemented at SMA Negeri 2 Batang Kapas, Pesisir Selatan Regency. The purpose of this study was to determine the implementation of extracurricular badminton at SMA Negeri 2 Batang Kapas, Pesisir Selatan Regency. This research is a quantitative descriptive study. The number of samples in this study was 30 students who were taken each 20% of the class population. The instrument used in this research is to use a research questionnaire. The analytical method is a percentage descriptive method. The results of the study found that the implementation of the Men's Badminton Extracurricular at SMA Negeri 2 Batang Kapas Regency was 85.76%. from this percentage it is known that the implementation of the Men's Badminton Extracurricular at SMA Negeri 2 Batang Kapas Regency, Pesisir Selatan Regency is already in the very good category. Where on the internal factor the respondent's achievement was 85.43, which was in the very good category, while on the external factor the respondent's achievement was 86% which was in the very good category.*

PENDAHULUAN

“Pendidikan merupakan sebuah wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya anak bangsa sebagai generasi penerus” (Ihksan, 2017).

“Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat,

untuk itulah pendidikan harus berorientasi ke masa depan yang memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang sangat komplek” (Nur, Nirwandi & Asmi, 2018).

“Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan satu-satunya mata pelajaran yang difokuskan pada aktivitas gerak jasmani” (Darni & Wellis, 2018). menurut Nur & Madri (2018) Pendidikan jasmani dan olah raga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumberdaya manusia Indonesia. Menurut Pitnawati dan Damrah (2019) “pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus dirancang untuk memberikan pengalaman belajar mengajar yang melibatkan mental, fisik, melalui interaksi antara peserta didik dan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya”.

Tujuan pendidikan jasmani di sekolah menengah adalah menekankan pertumbuhan dan perkembangan prestasi, baik jasmani maupun rohani. Oleh karena itu kurikulum memberikan jalan keluar untuk mengatasi kekurangan dalam pembelajaran pendidikan jasmani tersebut dengan program ektrakurikuler olahraga yang dikelola dengan baik, terarah, terencana dan berkesinambungan, diharapkan dapat mendukung pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga dan untuk meningkatkan kesegaran jasmani siswa. Menurut Deswandi & Ihsan, N. (2018) “Kegiatan pembelajaran harus dikelola dengan baik, efektif dan profesional agar dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Pengelolaan pembelajaran yang baik dan terencana, juga dimaksudkan agar peserta didik (siswa) dapat mencapai hasil belajar yang maksimal”.

Menurut Ahadi dalam Yaslindo, dkk (2019) menjelaskan bahwa : “kegiatan ektrakurikuler bertujuan agar siswa dapat lebih memperkaya dan memperluas pengetahuan, mendorong pembinaan sikap serta memungkinkan penerapan lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum baik inti maupun program khusus”.

Salah satu kegiatan dalam pelaksanaan pendidikan jasmani dan kesehatan yang dilakukan adalah dengan bermain bulutangkis. Bulutangkis adalah sebuah cabang olahraga yang memukul dan menangkis bola yang terbuat dari bulu. Prinsip permainan bulutangkis adalah memukul bola (shuttlecock) dengan menggunakan raket lapangan permainan lawan dengan menggunakan shuttlecock) lewat atas net dan mempertahankannya agar tidak jatuh dilapangan sendiri, maka sangat dibutuhkan komponen – komponen kondisi fisik yang bagus dalam cabang permainan bulutangkis (Astri, N. I., & Zarwan, Z, 2018). sementara menurut Zarwan & Hardiansyah (Olahraga bulutangkis merupakan salah satu olahraga terpopuler di Indonesia, hal ini dapat kita lihat dari banyaknya prestasi yang pernah diraih oleh atlet bulutangkis Indonesia, Hal ini dapat kita buktikan mulai dari era tahun 1960-2000, Indonesia menduduki peringkat pertama dunia dalam setiap nomor yang dipertandingkan dalam olahraga bulutangkis.

“Untuk menjadi pembulutangkis yang handal diperlukan berbagai macam persyaratan, salah satunya adalah penguasaan teknik dasar permainan bulutangkis” (Arnando, 2018:36).

Pada dasarnya terdapat berbagai alasan siswa dalam bermain bulutangkis yaitu ada yang sekedar mengikuti teman, ada yang ingin menyalurkan bakat dan berprestasi, ada juga yang hanya untuk mengisi waktu luang. Jika latihan bulutangkis diarahkan pada tujuan untuk mendapat prestasi maka diperlukan penanganan yang lebih terencana baik dari orang tua maupun guru. Permainan bulutangkis dapat berkembang dengan sangat pesat hal ini disebabkan karena bulutangkis mempunyai beberapa keunggulan dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan ketika Praktek Lapangan Kerja (PLK) di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler bulutangkis penulis melihat banyak kendala dalam pelaksanaan seperti hal pelatih dalam memperhatikan siswa, sarana dan prasarana yang masih belum lengkap dan ada yang dikarenakan minat dari peserta ekstrakurikulernya yang sedikit. Dalam hal sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan terlihat belum memadai, seperti kondisi lapangan, raket, *shuttlecock* dan net.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan berusaha mendeskripsikan informasi yang ada sesuai dengan variabel yang di teliti. Menurut Arikunto (2015), Penelitian deskriptif bukan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Lebih lanjut Arikunto (2015), berpendapat bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang

ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian dikatakan kuantitatif karena unit analisisnya adalah data dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik statistika deskriptif. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan pertimbangan dan pengamatan penulis, teramati kondisi permasalahan yakni masih terdapatnya permasalahan maladministrasi yang tidak sesuai dengan latar belakang pelaksanaan ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswakeselas X dan XI SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik simple random sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara sederhana karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan teknikundian. Dengan menggunakan teknik simple random samplingtersebut maka jumlah sampel penelitian ini 30 orang siswa yang di ambil masing- masing 20% dari populasi perkelas. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner penelitian.

HASIL

1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bulutangkis Putra di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan ditinjau dari Faktor Internal

Berdasarkan indikator faktor internal yang diberikan sebanyak 20 item pernyataan kepada 30 orang siswa yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban "sangat setuju" sebanyak = 323 jawaban atau 53,83%, jawaban "setuju" sebanyak 122 jawaban atau 20,33%, jawaban

“kurang setuju” sebanyak 150 jawaban atau 25%, jawaban “tidak setuju” sebanyak 5 jawaban atau 0,83%. Untuk lebih jelasnya, Deskripsi hasil penelitian tentang Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bulutangkis Putra di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan ditinjau dari Faktor Internal pada faktor internal dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bulutangkis Putra di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan ditinjau dari Faktor Internal

No	Jawaban	Skor (x)	Fa	Fr	Σ Skor
					(x . fa)
1	Sangat Setuju	5	323	53.83	1615
2	Setuju	4	122	20.33	488
3	Kurang Setuju	3	150	25.00	450
4	Tidak Setuju	2	5	0.83	10
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
JUMLAH			600	100	2563
SKOR IDEAL			5 x 20 x 30 =3000		
SKOR CAPAIAN			2563/3000 x 100% = 85,43%		

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 2563 sedangkan skor ideal 3000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bulutangkis Putra di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan ditinjau dari Faktor Internal adalah 85,43%. Menurut Riduwan, 2014:89 kategori nilai antara 81%-100% adalah berada pada kateogori “Sangat Baik”

2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bulutangkis Putra di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan ditinjau dari Faktor Ekternal

Berdasarkan indikator faktor ekternal yang diberikan sebanyak 27 item pernyataan kepada 30 orang siswa yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” sebanyak = 411 jawaban atau 50,74%, jawaban “setuju” sebanyak 234 jawaban atau 28,89%, jawaban “kurang setuju” sebanyak 162 jawaban atau 20%, jawaban “tidak setuju” sebanyak 3 jawaban atau 0,37%. Untuk lebih jelasnya, Deskripsi hasil penelitian tentang Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bulutangkis Putra di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan ditinjau dari Faktor Ekternal pada faktor ekternal dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bulutangkis Putra di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan ditinjau dari Faktor Ekternal

No	Jawaban	Skor (x)	Fa	Fr	Σ Skor
					(x . fa)
1	Sangat Setuju	5	411	50.74	2055
2	Setuju	4	234	28.89	936
3	Kurang	3	162	20.00	486

	Setuju				
4	Tidak Setuju	2	3	0.37	6
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
JUMLAH			810	100	3483
SKOR IDEAL			$5 \times 27 \times 30 = 4050$		
SKOR CAPAIAN			$3483/4050 \times 100\% = 86,00\%$		

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 3483 sedangkan skor ideal 4050. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bulutangkis Putra di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan ditinjau dari Faktor Eksternal adalah 86%. Menurut Riduwan, 2014:89 kategori nilai antara 81%-100% adalah berada pada kategori "Sangat Baik"

Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bulutangkis Putra di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan

Berdasarkan kuesioner penelitian yang diberikan sebanyak 47 item pernyataan kepada 30 orang siswa yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban "sangat setuju" sebanyak = 734 jawaban atau 52,06%, jawaban "setuju" sebanyak 356 jawaban atau 25,25%, jawaban "kurang setuju" sebanyak 312 jawaban atau 22,13%, jawaban "tidak setuju" sebanyak 8 jawaban atau 0,57%. Untuk lebih jelasnya, Deskripsi hasil penelitian tentang Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bulutangkis Putra di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bulutangkis Putra di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan

No	Jawaban	Skor (x)	Fa	Fr	Σ Skor
					(x . fa)
1	Sangat Setuju	5	734	52.06	3670
2	Setuju	4	356	25.25	1424
3	Kurang Setuju	3	312	22.13	936
4	Tidak Setuju	2	8	0.57	16
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
JUMLAH			1410	100	6046
SKOR IDEAL			$5 \times 47 \times 30 = 7050$		
SKOR CAPAIAN			$6046/7050 \times 100\% = 85,76\%$		

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 6046 sedangkan skor ideal 7050. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bulutangkis Putra di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan adalah 85,76%. Menurut Riduwan, 2014:89 kategori nilai antara 81%-100% adalah berada pada kategori "Sangat Baik"

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh skor capaian sebesar 6046 sedangkan skor ideal 7050. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bulutangkis Putra di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan adalah 85,76%. dari persentase tersebut diketahui bahwa Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bulutangkis Putra di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan sudah berada pada kategori sangat baik. dimana pada faktor internal memperoleh capaian responden sebesar 85,43, berada pada kategori sangat baik, sementara pada faktor eksternal memperoleh capaian responden sebesar 86 % berada pada kategori sangat baik.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Yaslindo, 2019), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Partisipasi orang tua dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 30 Solok Selatan Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan, kalau kita lihat sesuai dengan keseluruhan pernyataan angket , ternyata 33,33 % orang tua sangat setuju, 16,67 % setuju, 10,17 % Ragu – ragu, 22,50 % kurang setuju dan 17,33 % orang tua sangat tidak setuju dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 30 Solok Selatan Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan. Namun kalau kita lihat secara keseluruhan, maka partisipasi orang tua dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dikategorikan cukup dengan rata-rata prosentase tingkat capaian sebesar 65,23 %. Penelitian lain oleh (Triyana, 2018: 119–124), hasil penelitian ditemukan (1) Berdasarkan deskripsi data dan hasil analisis data Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kubung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok pada indikator sarana dan prasarana dapat diklasifikasikan cukup, artinya sarana dan prasarana yang ada di

SMP Negeri 1 Kubung berjalan dengan cukup. (2). Berdasarkan deskripsi data dan hasil analisis data Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kubung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok untuk indikator kualitas Guru PJOK/pelatih dapat diklasifikasikan cukup, artinya Guru PJOK/pelatih dalam mengiku Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kubung dikategorikan cukup terGuru PJOK/pelatih. (3). Berdasarkan deskripsi data dan hasil analisis data Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kubung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Secara keseluruhan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola yang dilakukan dikategorikan cukup.

Pengembangan sekolah melalui kegiatan kurikuler atau intrakurikuler merupakan upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial. Secara sederhana pengembangan aspek-aspek tersebut bertujuan agar peserta didik mampu menghadapi dan mengatasi berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan pada lingkup terkecil dan terdekat, hingga lingkup yang terbesar. Luasnya jangkauan kompetensi yang diharapkan itu meliputi aspek intelektual, sikap emosional, dan keterampilan-menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sangat diperlukan guna melengkapi ketercapaian kompetensi yang diprogramkan dalam kegiatan intrakurikuler tersebut (Mulyana, 2014:43).

Sebagai kegiatan tambahan dan penunjang, kegiatan ekstrakurikuler tidak terbatas pada program untuk membantu ketercapaian tujuan kurikuler saja, tetapi juga

mencakup pemantapan dan pembentukan kepribadian yang utuh termasuk pengembangan minat dan bakat peserta didik. Dengan demikian program kegiatan ekstrakurikuler harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menunjang kegiatan kurikuler, maupun pembentukan kepribadian yang menjadi inti kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan keterampilan bidang bulutangkis dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan pembentukan keterampilan bulutangkis. Terselenggaranya ekstrakurikuler bulutangkis diharapkan minat siswa dapat tersalurkan dan bisa mencapai prestasi seperti yang ditargetkan suatu ekstrakurikuler tersebut, serta siswa juga memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kemampuan baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor. Ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan dilatih oleh guru olahraga, latihannya setiap 1 kali dalam satu minggu yaitu pada hari Sabtu pukul 15.30 – 17.00, lokasi latihan di lapangan bulutangkis di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut: Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bulutangkis Putra di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan adalah 85,76%. dari persentase tersebut diketahui bahwa Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Bulutangkis Putra di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan sudah berada pada kategori sangat baik. Dimana pada faktor internal memperoleh capaian responden sebesar 85,43, berada pada kategori sangat baik, sementara pada faktor eksternal memperoleh capaian responden sebesar 86 % berada pada kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnando, M. 2018. *Pengaruh Latihan Ledder Drill (Agility) terhadap Kemampuan Footwork Bulutangkis Mahasiswa Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negri Padang*. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(02), 109-109.
- Astri, N. I., & Zarwan, Z. 2018. *Studi Kemampuan Teknik Pukulan Lob Dan Netting Atlit Bulutangkis PB. Semen Padang*. *Jurnal JPDO*, 1(1), 148-153.
- Zarwan, & Hardiansyah, S. 2017. *Pengaruh media video dan media chart terhadap ketepatan smash bulutangkis siswa SD negeri 52 kurANJI padang*. *Jurnal Penjakora*, 4(1), 51-63.